

PENYUSUNAN LAPORAN KAS BERBASIS TEKNOLOGI UNTUK PENGURUS PROGRAM KELUARGA HARAPAN DESA JATI INDAH LAMPUNG SELATAN

Yuli Syafitri¹, Irwandi², Tsamariaty Hidayah³, Didi Susianto⁴
^{1,3,4}Program Studi Manajemen Informatika, AMIK Dian Cipta Cendikia
²Program Studi Komputerisasi Akuntansi, AMIK Dian Cipta Cendikia
Jl. Cut Nyak Dien No. 65 Durian Payung, Bandar Lampung, Lampung
Email Correspondence: ayulisyafitri@gmail.com

ABSTRAK

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program pemerintah dalam rangka percepatan penanggulangan kemiskinan, program ini telah dijalankan sejak tahun 2007. Di dunia internasional dikenal juga dengan istilah *Conditional Cash Transfers* (CCT) yang terbukti cukup efektif dalam mengetaskan kemiskinan yang kronis. Penyaluran bansos PKH dilakukan oleh KPM yang ditetapkan oleh Direktorat Jaminan Sosial Keluarga. Saat melaksanakan kegiatan PKH, bantu program dengan kompetensi dan ketrampilan. Keberhasilan program Keluarga Harapan (PKH) antara lain berkat pendampingan yang intensif dan berkelanjutan. Namun untuk pelaporan penggunaan alat operasional harian pengurus PKH masih digunakan melalui buku besar folio, dan kesalahan hitung terus terjadi. Pemanfaatan teknologi yang kini sudah sangat maju sangat membantu dalam memudahkan dan mempercepat pelaporan kegiatan, baik yang sudah ada di pedoman maupun yang belum. Hasil dan wawasan yang didapat dari pelaksanaan kerja masyarakat meningkatkan semangat dan pelatihan pelaporan keuangan berbasis teknologi bagi anggota Program Keluarga Harapan (PKH) yang diwakili oleh ketua kelompok, yang diharapkan dapat menjadi salah satu alat untuk menambah pemahaman dan keterampilan. sangat berguna untuk menyelesaikan pekerjaan.

Kata Kunci: Bantuan Sosial, Pelaporan Keuangan, Penanggulangan Kemiskinan, Teknologi Informasi

ABSTRACT

The Family of Hope Program (PKH) is a government program aimed at accelerating poverty reduction. This program has been running since 2007. In the international world, it is also known as Conditional Cash Transfers (CCT) which have proven to be quite effective in eliminating chronic poverty. The distribution of PKH social assistance is carried out by KPM which is determined by the Directorate of Family Social Security. When carrying out PKH activities, assist the program with competencies and skills. The success of the Family of Hope (PKH) program, among others, is due to intensive and sustainable assistance. However, for reporting the use of daily operational tools for PKH administrators, it is still used through the folio ledger, and counting errors continue to occur. The use of technology that is now very advanced is very helpful in facilitating and accelerating reporting of activities, both those that are in the guidelines and those that are not. The results and insights obtained from the implementation of community work increase enthusiasm and technology-based financial reporting training for members of the Family Hope Program (PKH) represented by group leaders, which are expected to be one of the tools to increase understanding and skills. very useful for getting work done.

Keywords: Social Assistance, Financial Reporting, Poverty Alleviation, Information Technology

PENDAHULUAN

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program pemerintah dalam rangka percepatan penanggulangan kemiskinan, program ini telah dijalankan sejak tahun 2007. Di dunia internasional dikenal juga dengan istilah *Conditional Cash Transfers* (CCT) yang terbukti cukup efektif dalam mengetaskan kemiskinan yang kronis.

PKH adalah program jangka pendek dana bantuan yang bertujuan mengurangi beban pengeluaran rumah tangga (dampak konsumsi langsung). Sedangkan jangka panjang, merupakan investasi peningkatan Kesehatan dan Pendidikan pada generasi yang akan datang. Artinya pemerintah mengharapkan dari PHK agar dapat memutus mata rantai kemiskinan antar generasi (Alexandri, 2020)

Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) memberikan hasil yang positif untuk peserta PKH, hasil yang ditimbulkan adalah peserta PKH sangat puas dengan PKH dan kegiatannya memberikan hal yang positif terutama untuk bidang pendidikan dapat mewujudkan peningkatan pendidikan anak usia sekolah, mengurangi tingkat pekerja anak, anak jalanan, serta mengurangi tingkat anak putus sekolah, sudah terlaksana sesuai dengan yang diharapkan walaupun belum mencapai hasil yang maksimal (Hidayat, 2018).

Pemberian bantuan sosial PKH tentunya harus memenuhi kriteria bagi Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang ditetapkan oleh Direktorat Jaminan Sosial Keluarga (RI, 2020).



Gambar 1. Program Keluarga Harapan (PKH) 2021

Sumber: Laman resmi kemensos 2021

Penyaluran PKH diberikan per 3 bulan sekali yang terdiri dari 4 tahap, yakni dibulan Januari, April, Juli, dan Oktober melalui bank anggota HIMBARA (BNI, BRI, Bank Mandiri, dan BTN). Dikutip dari laman resmi Kementerian Sosial, kriteria penerima PKH 2021 (RI, 2021) dapat dilihat di gambar 1.

Keberhasilan Program Keluarga Harapan (PKH) antara lain berkat pendampingan yang intensif dan berkelanjutan. Bantuan ini sangat penting karena anggota PKH yang

merupakan keluarga sangat miskin (KSM) tidak memiliki kesempatan yang cukup untuk memperjuangkan haknya dan juga untuk memastikan bahwa anggota PKH memenuhi kewajibannya sesuai ketentuan program. Dalam menjalankan tugasnya, pendamping dan operator PKH memiliki kemampuan untuk melaksanakan kegiatan PKH sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, memberikan motivasi, pendampingan dan perlindungan kepada PKH KSM yang berpartisipasi di tempat kerjanya.

Namun untuk pelaporan penggunaan dana operasional keseharian pengurus PKH masih digunakan dengan menggunakan buku besar folio dan masih sering terjadinya kesalahan perhitungan. Hal inilah yang mendasari Pendamping PKH mengharapka adanya pemanfaatan teknologi untuk memudahkan penyusunan laporan dana kas operasional.

Di era digitalisasi sekarang ini, hampir semua pekerjaan dilakukan dengan menggunakan teknologi berbasis komputer. Seperti yang telah kita ketahui bersama bahwa komputer dapat membantu tugas manusia dengan menerima masukan, mengolah serta memberikan keluaran berupa informasi (Syafitri, 2020).

Kegiatan pengembangan akan mampu meningkatkan produktivitas pengurus PKH sehingga dapat beroperasi secara efisien dan dapat mencapai efisiensi operasional yang diharapkan organisasi. Dengan berbagai *skill*, pengurus akan mampu beradaptasi lebih fleksibel dengan kemungkinan perubahan yang sedang terjadi dalam organisasi, dan diharapkan pengurus memiliki pemahaman yang baik tentang organisasi, yang secara tidak langsung akan meningkatkan komitmen untuk bekerja dengan baik.

Dari paparan di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam kegiatan ini adalah Bagaimanakah Pengembangan SDM melalui pelatihan penyusunan Laporan Kas berbasis Teknologi bagi pengurus Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Jati Indah Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan?.

Adapun kegiatan ini bertujuan meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam melaksanakan pekerjaan serta meningkatkan kinerja melalui peningkatan keterampilan melalui teknologi informasi;

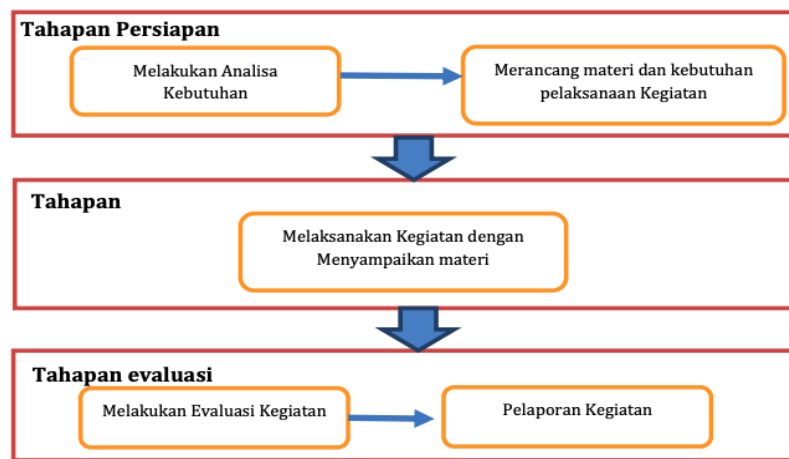
METODE PELAKSANAAN

Guna mengatasi dan memecahkan permasalahan yang dihadapi pada saat pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mengambil tema kegiatan pelatihan penyusunan Laporan Kas Berbasis Teknologi untuk pengurus kelompok Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Jati Indah Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan, tim menggunakan metode pelaksanaan dengan metode *Skill Training*. Pelatihan ketrampilan atau yang disebut juga pelatihan ketrampilan adalah jenis pelatihan yang dilakukan dengan tujuan agar peserta dapat memperoleh suatu ketrampilan atau ketrampilan baru yang berkaitan dengan pekerjaannya (Jurnal.id, 2021).

A. Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan penyusunan Laporan Kas Berbasis Teknologi untuk pengurus Program Keluarga Harapan di Desa Jati Indah Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan memiliki target pencapaian yaitu meningkatkan kinerja ketua kelompok pengurus Program Keluarga Harapan (PHK).

Kegiatan pelatihan tersebut dilakukan dengan 3 (tiga) tahapan yaitu: tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan kegiatan, tahapan evaluasi kegiatan.



Gambar 2. Tahapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini adalah tahapan melakukan observasi dan mengidentifikasi kebutuhan pelaporan dana operasional dalam melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan serta melihat permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh pengurus kelompok dan anggotanya. Target yang dicapai adalah adanya sebuah laporan analisis kebutuhan ketua kelompok pengurus PKH dalam melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahapan ini, pengabdian melakukan kegiatan memberikan pelatihan kepada para ketua kelompok pengurus PKH untuk memperkenalkan dan memberikan pelatihan penyusunan Laporan Kas Berbasis Teknologi bagi ketua kelompok PKH yang terdiri dari materi Akuntansi Kas dan *Microsoft Excel*. Pada tahapan ini target yang dicapai adalah seluruh peserta pelatihan mampu meningkatkan motivasi dan menambah keterampilan dalam memanfaatkan teknologi informasi sehingga dapat membantu menyelesaikan pekerjaan.

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan evaluasi kegiatan untuk mengukur tingkat pemahaman dan keterampilan peserta pelatihan penyusunan Laporan Kas Berbasis Teknologi. Target pada tahapan ini adalah seluruh peserta pelatihan mampu menggunakan teknologi informasi khususnya pencatatan transaksi kas yang masuk dan keluar, dan pengenalan dan penggunaan *Microsoft Excel* yang nantinya akan digunakan untuk membantu menyusun pelaporan kas operasional yang dilakukan pada kegiatan PKH oleh pengurus.

Adapun luaran yang akan dicapai pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

- 1) Laporan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
- 2) Adanya materi pelatihan pencatatan Laporan Kas dan *Handout Ms. Excel*
- 3) Publikasi dalam bidang pengabdian kepada masyarakat

B. Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan di Balai Desa Jati Indah Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan dan kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 3 hari dari tanggal 10 – 12 Desember 2020 yang dimulai pukul 08.00 – 17.00 WIB.

C. Materi Kegiatan

Materi yang disampaikan pada kegiatan ini antara lain sebagai berikut:

- 1) Pengantar Akuntansi kas dan Laporan Kas
- 2) Pengenalan Microsoft Office (Microsoft Excel)



Gambar 3. Kegiatan Pelatihan



Gambar 4a. Penyampaian Materi dan Diskusi



Gambar 4b. Penyampaian Materi dan Diskusi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan program bagi Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang menerima bantuan sosial bersyarat oleh pemerintah. Bank Dunia menganggap program prioritas nasional ini sebagai program yang paling hemat biaya untuk mengurangi kemiskinan dan mempersempit kesenjangan antara penduduk miskin, dan program yang memiliki tingkat efektivitas tertinggi dalam mengurangi rasio ini. Penyaluran bansos PKH dalam satu tahun dilakukan empat tahap kepada KPM yang ditetapkan oleh Direktorat Jaminan Sosial Keluarga

Pelaksanaan PKH diperbantukan seorang yang disebut dengan pendamping, dimana pendamping PKH harus memenuhi syarat dan kualifikasi tertentu serta lulus tes seleksi. Peserta PKH akan di dampingi oleh pendamping dalam kurun waktu tertentu berdasarkan kontrak kerja Ditjen Perlindungan dan Jaminan Sosial yang telah ditetapkan berdasarkan surat keputusan.

Kegiatan PKH dilaporkan ke kementerian melalui aplikasi yang tersedia dan dilakukan oleh pendamping dan operator yang ditunjuk. Namun tidak semua kegiatan memiliki aplikasi diantaranya adalah laporan kegiatan rutin pendamping dan pengurus PKH yang ditunjuk. Pelaporan kegiatan ini membutuhkan keterampilan tentang pembukuan.

Pengembangan sumber daya pengurus PKH melalui pelatihan penyusunan laporan kas berbasis teknologi informasi dengan menggunakan *Microsoft Excel* yang terkait dengan penyelesaian pekerjaan khususnya administrasi yang ada di laporan kas operasional. *Microsoft Excel* yang berfungsi untuk mengolah angka ini sangat dibutuhkan untuk perkantoran dan dibutuhkan tenaga yang terampil untuk mengoperasikannya, khususnya untuk menyusun laporan kas.

Pemanfaatan *Microsoft Excel* sangat mudah digunakan bahkan bagi pemula sekalipun karena fitur-fitur yang terdapat di aplikasi *Microsoft Excel* dapat digunakan dengan mudah.

Pembahasan

Pelatihan penyusunan laporan kas berbasis teknologi memiliki peranan penting dengan materi sebagai berikut:

1. Pengantar Akuntansi Kas dan Laporan Kas

Kas adalah istilah dalam dunia akuntansi yang dalam laporan keuangan termasuk ke dalam aset ataupun aktiva lancar. Posisi kas dalam aset atau aktiva lancar disamakan dengan posisi aktiva lancar lainnya, seperti persediaan atau piutang dagang. Arus kas ada 2 yaitu kas di bank dan kas kecil. Kas kecil adalah kumpulan dana yang dibentuk khusus untuk pengeluaran sehari-hari dan jumlahnya relatif kecil.

Pengelolaan kas kecil dilakukan oleh petugas keuangan tingkat awal untuk pengeluaran kas. Ini dilakukan untuk mendukung tugas implementasi yang ada. Tujuan menyimpan uang tunai kecil adalah agar Anda tidak perlu meminta dana dari departemen keuangan setiap kali ingin berbelanja.

Untuk mengontrol penerimaan dan pembayaran dana agar tidak terjadi pelanggaran maka dibuatkan buku kas. Berdasarkan entri dalam buku kas, kasir pemilik dana membuat laporan perubahan dana kas kecil (Irwandi, 2018).

Cotoh Kasus diberikan saat pelatihan:

SIKLUS AKUNTANSI KAS UKM MANDIRI PRIODE JANUARI 2020

1. TRANSAKSI
Harus disertakan dengan bukti
2. MENCATAT KE DALAM RINGKASAN TRANSAKSI KAS
Segera dicatat bila ada transaksi (jangan ditunda)
3. MEMBUAT BUKU BESAR KAS
Memahami nama-nama akun (harus ada daftar nama akun)
4. MEMBUAT LAPORAN KAS
Dikelompokkan menjadi 2, penerimaan dan pengeluaran kas

Tabel 1. Kode dan Nama Akun

No Akun	Nama Akun
101	Pendapatan CSR
102	Pendapatan Jasa
201	Beban Perlengkapan
202	Beban Sewa Ruangan
203	Beban Foto Copy
204	Beban Transport

Tabel 2. Ringkasan Transaksi KAS

Tgl	No Bukti	Keterangan	Kokela	Ref	Jumlah
1		Menerima uang tunai dari bantuan CSR PT. Pertamina Lampung	1	101	5,000,000.00
2		Beli tip ex, mistar, pena, dll	2	201	50,000.00
4		Membayar sewa tempat usaha	2	202	100,000.00
5		Membayar photo copy 50 lembar bahan untuk pelatihan	2	203	12,000.00
6		Menerima uang tunai dari jasa yg diberikan kepada warga	1	102	500,000.00
7		Membeli kertas 2 rem	2	201	80,000.00

Tabel 3. Buku Besar KAS

Tgl	Nama Akun	Ref	Debet	Kredit	Saldo
1	Saldo	√	-		1,000.000.00
1	Pendapat CSR	√	5,000,000.00	-	6,000,000.00
2	Beban Perlengkapan	√	-	50,000.00	5,950,000.00
4	Beban sewa ruangan	√	-	100,000.00	5,850,000.00

5	Beban fotocopy	√	-	12,000.00	5,838,000.00
6	Pendapatan jasa	√	500,000.00	-	6,338,000.00
7	Beban perlengkapan	√	-	80,000.000	6,258,000.00

Laporan KAS:

SALDO AWAL:		1,000,000.00
PEMASUKAN KAS:		
Pendapatan CSR	5,000,000.00	
Pendapatan Jasa	<u>500,000.00</u>	
Jumlah Pemasukan		<u>5,500,000.00</u>
Jumlah KAS Tersedia		6,500,000.00
PENGELUARAN KAS		
Beban Perlengkapan	130,000.00	
Beban Sewa Ruangan	100,000.00	
Beban Fotocopy	<u>12,000.00</u>	
Jumlah Pengeluaran		242,000.00
SALDO AKHIR		6,258,000.00

2. Pengenalan *Microsoft Excel*

Microsoft Excel adalah aplikasi untuk pengolahan data secara otomatis dalam bentuk angka, yang dapat berupa perhitungan dasar, rumus, penggunaan fungsi, pengolahan data dan tabel, grafik, dan manipulasi data. Menggunakan *Microsoft Excel* memungkinkan Anda untuk memecahkan banyak masalah kompleks dan bahkan dapat dibuat sebagai database aplikasi. Memanfaatkan Excel untuk menyiapkan laporan keuangan, terutama kas, sangat penting untuk terus meningkatkan produktivitas, (Penyusun, 2010).

Salah satu upaya dilakukan adalah dengan memaksimalkan pengolahan data transaksi yang akan dicatat dalam bentuk pencatatan kas, baik pengeluaran maupun penerimaan dana operasional untuk kegiatan. Aplikasi yang menggunakan Excel dimulai dengan pengembangan kode dan penamaan alat tulis, pembuatan formulir input dan formulir laporan penggunaan alat tulis. Kemudian menulis kata-kata yang benar untuk keperluan pembuatan aplikasi ini, misalnya: *Sumif, Index, Match, Name box*, dll. Gabungkan beberapa tools yang ada di *Excel* untuk menghasilkan kata-kata baru sesuai kebutuhan sehingga program dapat menghasilkan laporan kas secara otomatis.

KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini kesimpulan yang didapat adalah peserta pelatihan: (1). Memahami istilah-istilah dan bentuk pelaporan kas kedalam format akuntansi. (2). Pemahaman tentang pencatatan transaksi dana masuk maupun

dana keluar ke dalam pembukuan kas memudahkan pengurus untuk melaksanakan pekerjaan. (3). Dengan memanfaatkan *Microsoft Excel* dapat menyelesaikan pekerjaan dengan lebih efisien sehingga produktifitas dan layanan berjalan dengan baik dan pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja pengurus Program Keluarga Harapan. (4). Pemanfaatan penggunaan *Microsoft Excel* untuk pencatatan transaksi dan penyusunan laporan kas untuk pelaporan dana masuk dan keluar terbukti lebih optimal dalam pembuatan pelaporan. (5). Termotivasi untuk mengembangkan diri untuk meningkatkan kinerja pengurus kelompok dan pendamping Program Keluarga Harapan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexandri, M. B. (2020). Evaluasi Kebijakan Program Keluarga Harapan Di Kecamatan Cakung Jakarta Timur Tahun 2019. *Jurnal Moderat*, 6(2).
- Hidayat, S. (2018). Optimalisasi Program Keluarga Harapan (PKH): meliputi Partisipasi, Pemberdayaan, dan Kinerja Program Keluarga Harapan di Kecamatan Pulau Panggung. *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 1.
- Irwandi. (2018). *Excel untuk Akuntansi*. AMIK Dian Cipta Cendikia.
- Jurnal.id. (2021). *7 Jenis Pelatihan dan Pengembangan SDM Bagi Perusahaan*. Jurnal Entrepreneur. <https://www.jurnal.id/id/blog/jenis-pelatihan-dan-pengembangan-sdm-bagi-perusahaan>
- Penyusun, T. (2010). *Modul Paket Program Aplikasi*. AMIK Dian Cipta Cendikia.
- RI, K. (2020). *Program Keluarga Harapan (PKH)*. Kementrian Sosial RI. <https://kemensos.go.id/program-keluarga-harapan-pkh>
- RI, K. (2021). *Program Keluarga Harapan*. Kementerian Sosial RI. <https://instagram.com/kemensosri>
- Syafitri, Y. I. A. R. S. D. S. D. (2020). Pelatihan Staf Kepegawaian Untuk Pengembangan SDM Melalui Teknologi Informasi Sekretariat Daerah Kabupaten Pesawaran Bagian Bina Potensi Daerah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ungu*, 68–72. <http://journal.aisyahuniversity.ac.id/index.php/Abdi/article/view/Pelatihanstaf>